



NEWSWEEK



Harga Langganan RP. 20.000,-/bulan



FGD SAWIT BERKELANJUTAN MINYAK SAWIT SEBAGAI SUMBER PANGAN DAN BIOENERGI BERKELANJUTAN

HARGA TBS : RIAU, SUMUT,
JAMBI, KALBAR & SUMSEL

HARGA CPO KPBN 13 APRIL
2023 MELOROT RP 314/KG



*Kenapa Beriklan
di InfoSAWIT?*

Karena seperti memilih bibit unggul yang
berkualitas dan terpercaya



Dari kiri: Pimred InfoSAWIT, Ignatius Ery Kurniawan; Analis Kebijakan Ahli Madya Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemkeno), Khadikin; Kepala Divisi Pengembangan Biodiesel Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Nugroho Adi Wibowo; Jurnalis Senior Antara, Risbiani Fardaniah; Direktur Pemasaran Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), Dwi Sutoro; Head of Industry & Government Relations Apical, Manumpak Manurung. Dok. InfoSAWIT

FGD SAWIT BERKELANJUTAN MINYAK SAWIT SEBAGAI SUMBER PANGAN DAN BIOENERGI BERKELANJUTAN

InfoSAWIT, JAKARTA —
Pertumbuhan industri minyak sawit di dunia, masih bergantung kepada produksi minyak sawit yang porsinya mencapai 50% lebih berasal dari Indonesia. Tingginya permintaan pasar global, secara langsung akan berdampak terhadap keberadaan produk minyak sawit yang berada di Indonesia.

Keberadaan minyak sawit mentah (CPO) yang digunakan sebagai bahan baku minyak goreng dan bio energi, memang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tingginya permintaan pasar yang berasal dari konsumen

minyak sawit ini, menjadi gambaran akan pesatnya pertumbuhan industri minyak makanan dan non makanan di dunia termasuk Indonesia.

Pasalnya, keberadaan minyak sawit sebagai minyak nabati terbesar dunia, juga menjadi substitusi bagi minyak nabati lainnya. Hampir semua minyak nabati yang digunakan sebagai bahan baku minyak makanan dan non makanan, telah menjadikan minyak sawit sebagai bahan baku substitusi yang digunakan industri minyak makanan dan industri turunannya, tatkala bahan baku minyak nabati utama yang digunakan mengalami

hambatan suplainya.

Kondisi pasar global yang mengalami defisit pasokan akibat terjadinya perang Rusia dan Ukraina, memang tak dapat dianggap sepele. Lantaran, akibat adanya perang ini, berdasarkan analisa beberapa pakar pasar global, telah berpengaruh secara signifikan terhadap 34 negara di dunia. Pasalnya, keberadaan Rusia dan Ukraina sebagai pemasok minyak biji matahari di pasar global, mengalami hambatan hingga pemberhentian suplai pasokan ke pasar global.

Alhasil, dampak berkurangnya



pasokan minyak nabati dari minyak biji matahari ini, berdampak langsung terhadap minyak sawit yang mengalami lonjakan permintaan pasar. Di sisi lain, kondisi pasar minyak sawit juga sering mengalami kenaikan harga jual, akibat melambatnya produksi akibat iklim dan sebagainya. Keterbatasan produksi ini, secara langsung berdampak terhadap lonjakan kenaikan harga jual produk minyak sawit dan turunannya.

Di sisi lain, problematika kenaikan harga jual minyak sawit mentah (CPO) yang digunakan sebagai bahan baku bioenergi yaitu biodiesel, mengalami kondisi serupa walau tak sama. Lantaran sebagai program mandatori pemerintah, biodiesel berdampak langsung terhadap penghematan devisa negara. Kendati ada persoalan harga jual, dapat ditopang melalui pemanfaatan dana BPDPKS sebagai insentif biodiesel.

Diungkapkan **Analisis Kebijakan Ahli Madya Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko), Khadikin**, saat ini Indonesia masih menjadi episentrum negara produsen dan konsumen minyak sawit dunia, menjadi tumpuan dalam dinamika pembentukan harga CPO Dunia karena mempunyai magnitude dalam sisi supply dan sisi demand.

Sementara kondisi aktual pasar minyak nabati dunia menunjukkan kerawanan tinggi dan sensitif terhadap perubahan lingkungan strategis. Khadiki mencontohkan, pada saat mulai invasi Rusia ke Ukraine, bulan April 2022 lalu harga CPO internasional



“Hal ini perlu disikapi dengan memperkuat kebijakan sisi supply dan sisi demand pada level nasional, supaya dinamika harga tidak berpengaruh terhadap penerimaan penjualan Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Petani”

Khadikin
*Analisis Kebijakan Ahli Madya
Kementerian Koordinator Bidang
Perekonomian (Kemenko)*

dalam acara dalam acara FGD SAWIT BERKELANJUTAN VOL 13, bertajuk “Minyak Sawit: Sumber Pangan Dan Bioenergi Berkelanjutan”, yang diadakan media InfoSAWIT yang didukung BPDPKS, Kamis (13/4/2023) di Jakarta.

Demikian juga pada periode awal tahun 2023, dimana pasokan minyak nabati kompetitor CPO dunia, sudah mulai membaik, maka harga CPO global yang diharapkan terdongkrak pada awal tahun, lantaran masuk musim dingin di negara sub tropis, serta adanya Hari besar keagamaan, ternyata tidak menunjukkan kenaikan signifikan.

“Hal ini perlu disikapi dengan memperkuat kebijakan sisi supply dan sisi demand pada level nasional,

supaya dinamika harga tidak berpengaruh terhadap penerimaan penjualan Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Petani (Smallholder),” tutur Khadikin.

Sebab itu saat ini, ungkap Khadikin, pemerintah sedang mendorong supaya Indonesia menjadi penentu harga CPO di dunia, terlebih Indonesia telah menjadi produsen utama minyak sawit global, dengan membentuk bursa komoditas.

Sementara diungkapkan, **Kepala Divisi Pengembangan Biodiesel Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Nugroho Adi Wibowo**, BPDPKS merupakan Badan Layanan Umum yang diberi tugas mengelola dan menyalurkan Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Penyaluran Dana yang dilaksanakan BPDPKS berdasarkan kebijakan dan kewenangan yang ditetapkan oleh Kementerian/ Lembaga. Keberhasilan penyaluran termasuk dampaknya, sangat tergantung dari desain dan implementasi program tersebut.

“Untuk insentif biodiesel / B30 merupakan kebijakan dan kewenangan Kementerian ESDM. Desain pelaksanaan serta panduan pelaksanaan program ditetapkan oleh Kementerian ESDM sesuai Permen ESDM Nomor No.24 Tahun 2021,” katanya.

Lebih lanjut tutur Nugroho pemberian insentif biodiesel semenjak 2015 hingga Maret 2023 telah mencapai Rp 144,7 triliun. Dimana pemberian insentif tertinggi terjadi pada 2021 yang mencapai



“Namun yang perlu diketahui kontribusi pajak dari biodiesel yang dibayarkan melalui Ppn yang dibayarkan mencapai Rp 13,15 triliun.

Nugroho Adi Wibowo
Kepala Divisi Pengembangan Biodiesel Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS)

Rp 51 triliun, dan di 2022 turun menjadi Rp 34,5 triliun. “Namun yang perlu diketahui kontribusi pajak dari biodiesel yang dibayarkan melalui Ppn yang dibayarkan mencapai Rp 13,15 triliun,” katanya.

Tak hanya biodiesel, dukungan pendanaan insentif juga diberikan kepada industri minyak goreng sawit, yang mana telah sesuai Perpres No. 61 Tahun 2015 jo. Perpres No. 24 Tahun 2016 jo. Perpres No. 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, lantas Permendag No 03 Tahun 2022 tentang Migor Kemasan (Kemasan Sederhana dan Kemasan), dan Permenperin no. 8 Tahun 2022 tentang Migor Curah.

Kata Nugroho terkait pembayaran insentif tersebut untuk minyak goreng curah, hingga Oktober 2022 telah

dilaksanakan pembayaran percepatan migor curah sebesar 80% dengan jumlah pembayaran Rp 62 miliar untuk 12.479.534 kilogram kepada 10 pelaku usaha, proses dilakukan tender Surveyor.

Sementara untuk minyak goreng kemasan, masih dalam proses penerbitan hasil verifikasi oleh Kementerian Perdagangan R.I. yang akan digunakan BPDPKS sebagai dasar dalam proses pembayaran dana pembiayaan Minyak Goreng Kemasan dan kemasan sederhana.

“Termasuk masih menunggu pertimbangan hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung guna menjaga prinsip akuntabilitas dan good governance serta mengantisipasi potensi adanya konsekuensi hukum yang dapat terjadi dimasa yang akan datang,” katanya.

Direktur Pemasaran Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), Dwi Sutoro

mengungkapkan, permasalahan dasar atau fundamental minyak goreng yang sering terjadi di Indonesia adalah bukan dalam hal supply



“Sebab itu ke depan sebaiknya Distributor diambil alih oleh perusahaan/ badan usaha negara dan menggunakan jalur distribusi khusus migor bersubsidi,”

Dwi Sutoro
Direktur Pemasaran Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero)

dan kapasitas produksi, namun dalam masalah harga dan Distribusi. “Terutama jika harga CPO sebagai bahan baku mengalami kenaikan,” kata Dwi Sutoro.

Dimana statistik pemakaian CPO di Indonesia sebanyak 15% produksi CPO nasional atau sekitar 6,8 juta ton digunakan untuk bahan baku minyak goreng sawit, dibanding 55% yang di



ekspor, dimana penggunaan untuk kebutuhan rumah tangga mencapai 62% dan non rumah tangga sebanyak 38%.

Sebab itu regulasi terkait ketersediaan minyak goreng sawit disarankan untuk difokuskan pada volume yang terkait industri minyak goreng sawit. Lantas kebijakan minyak goreng, harus menjawab permasalahan terkait harga dan distribusi serta mekanismenya.

Pelaksanaan Kebijakan saat ini, kata Dwi, masih memunculkan resiko dari kontinuitas ketersediaan migor bersubsidi, lantaran harga CPO yang semakin tinggi akan menyebabkan bertambah besarnya subsidi (hilangnya margin) terutama dari produsen minyak goreng yang tidak terintegrasi dengan industri CPO.

Sementara harga Olein Internasional yang tidak berbanding lurus dengan kenaikan harga CPO domestik menyebabkan tidak adanya kompensasi terhadap hilangnya margin pengusaha migor. Ini berbanding terbalik dengan harga Olein Domestik yang justru lebih menguntungkan menyebabkan insentif yang berupa izin ekspor tidak



"Guna memastikan produk minyakita yang diproduksi Apical sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah, pihaknya melakukan edukasi HET kepada masyarakat"

Manumpak Manurung
Head of Industry & Government Relations Apical

lagi menarik sehingga produsen memilih tidak memproduksi migor bersubsidi.

Lantas untuk skema distribusi saat ini masih didominasi swasta dan afiliasi dari produsen migor swasta dan menggunakan jalur distribusi normal. "Sebab itu ke depan sebaiknya Distributor diambil alih oleh perusahaan/ badan usaha negara dan

menggunakan jalur distribusi khusus migor bersubsidi," usul Dwi.

Bagaimana peran PTPN? Kata Dwi, pihaknya saat ini sedang membangun kapasitas serta kapabilitas perusahaan dalam meningkatkan peran dan keterlibatan negara, caranya pertama, meningkatkan kapasitas produksi minyak goreng, yang mana PTPN saat ini sedang menyiapkan kapasitas industri minyak goreng sebagai bagian dari proyek strategis nasional dengan kapasitas 3 juta ton/tahun, serta kedua, menyiapkan pilot project minyak makan merah dengan kapasitas 10 ton/hari.

Head of Industry & Government Relations Apical, Manumpak

Manurung, saat ini Apical menjadi salah satu produsen dengan penugasan untuk memproduksi minyakita dari pemerintah dengan volume tertinggi dari 10 produsen minyak goreng lainnya, mencapai 89.072 ribu ton/bulan atau sekitar 22 persen dari alokasi DMO minyakita sebanyak 450.000 ribu ton sebulan.

Sebab itu kata Manumpak, guna memastikan produk minyakita yang diproduksi Apical sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah, pihaknya melakukan edukasi HET kepada masyarakat dengan mendorong masyarakat untuk melaporkan bila ada minyakita dijual dengan harga diatas HET ke saluran layanan yang telah disediakan perusahaan. "Supaya dapat dipantau lebih lanjut oleh pihak regulator," tadas Manumpak. □ T2

Berita Lengkap FGD Sawit : <http://bit.ly/418Kmpg>



HARGA TBS RIAU, SUMUT, JAMBI, KALBAR & SUMSEL

Dok. Lusi Suryani / SawitFest 2021

InfoSAWIT, PEKANBARU —

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Riau merujuk surat Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit Provinsi No. 15 periode 12 – 18 April 2023, telah menyepakati harga sawit Riau umur 10 – 20 tahun naik Rp 40,08/Kg menjadi Rp 2.769,57/kg.

Berikut harga sawit Provinsi Riau berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Riau, sawit umur 3 tahun Rp 2.037,30/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.208,88/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.416,38/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.474,78/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.571,49/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.642,83/Kg.

umur 9 tahun Rp 2.705,63/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.769,57/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 2.650,72/Kg, dan sawit umur 22 tahun Rp 2.637,26/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 2.626,05/Kg, sawit umur 24 tahun Rp 2.513,92/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 2.452,25/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.247,01/Kg, dan

harga inti kelapa sawit (kernel) Rp 6.296,79/Kg, dengan indeks K 91,55%.

Harga TBS Sawit Sumut Periode 12-18 April 2023, Naik Tipis

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Sumatera Utara (Sumut) untuk periode 12-18 April 2023, telah menyepakati harga sawit umur 10 – 20 tahun naik Rp 0,17/Kg menjadi Rp 2.767,76/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Sumut berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Sumatera Utara, sawit umur 3 tahun Rp 2.152,57/kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.353,21/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.481,42/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.551,06/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.577,56/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.642,94/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.695,65/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.767,76/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 2.761,15/Kg, dan sawit umur 22 tahun Rp 2.722,32/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 2.693,48/Kg, sawit umur 24 tahun Rp 2.598,07/Kg dan sawit umur

25 tahun Rp 2.512,65/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.047,78/Kg dan harga Kernel Rp 6.249,50/Kg dengan indeks K 92,08%

Harga TBS Sawit Jambi Periode 14-20 April 2023 Naik Tipis Cenderung Stagnan

Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Jambi, harga TBS Kelapa Sawit Provinsi Jambi periode 14-20 April 2023, telah menyepakati harga sawit umur 10 – 20 tahun naik Rp 1,01/Kg menjadi Rp 2.678,65/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Jambi berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, sawit umur 3 tahun Rp 2.110,82/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.234,76/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.339,06/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.437,92/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.499,66/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.551,13/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.602,44/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 2.678,65/Kg, sawit umur 21-24 tahun Rp 2.595,20/Kg, dan



sawit umur 25 tahun Rp 2.470,89/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 11.810,81/Kg dan harga Kernel Rp 6.066,56/Kg dengan indeks K 92,28%.

Harga TBS Sawit Kalbar Periode I-April 2023 Turun

Merujuk hasil dari Tim Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar), telah menetapkan untuk periode I-April 2023, harga sawit umur 10 – 20 tahun turun Rp 106,05/kg menjadi Rp 2.506,27/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Kalbar berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan dan Perternakan Kalbar, sawit umur 3 tahun Rp 1.869,68/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.002,68/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.142,66/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.209,94/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.289,47/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.363,42/Kg. Sawit umur 9

tahun Rp 2.404,24/Kg; sawit umur 10-20 tahun Rp 2.506,27/Kg.

Lantas sawit umur 21 tahun 2.460,05/Kg; sawit umur 22 tahun Rp 2.448,23/Kg; sawit umur 23 tahun Rp 2.387,34/Kg; sawit umur 24 tahun Rp 2.303,75/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 2.225,31/Kg. Minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 11.566,09 /Kg, Kernel (inti sawit) Rp 6.395,56/Kg, serta Indeks K 89,23%.

Harga TBS Sawit Sumsel Periode I-April 2023 Turun

Merujuk hasil dari Tim Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), periode I – April 2023, ditetapkan pada Senin, 10 April 2023 telah menyepakati sawit umur 10 – 20 tahun turun Rp 37,71/Kg menjadi Rp 2.641,07/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Sumsel berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan

Provinsi Sumatera Selatan, sawit umur 3 tahun Rp 2.030,75/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 2.362,94/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 2.417,18/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 2.465,38/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 2.508,65/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 2.548,07/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 2.581,47/Kg; sawit umur 10-20 tahun Rp 2.641,07/Kg; sawit umur 21 tahun Rp 2.606,54/Kg; sawit umur 22 tahun Rp 2.576,99/Kg; sawit umur 23 tahun Rp 2.541,96/Kg; sawit umur 24 tahun Rp 2.502,02/Kg; dan sawit umur 25 tahun Rp 2.411,76/Kg. Harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 12.133,35/Kg dan harga Inti kelapa sawit (kernel) Rp 6.157,03/Kg dengan indeks K 89,92%.

□ T2

Sumber : <http://bit.ly/3FgMZfV>

Disclaimer: pemberitaan ini hanya untuk informasi harga TBS sesuai penetapan dinas perkebunan setempat, di lapangan bisa saja berbeda.

HARGA CPO KPBN 13 APRIL 2023 MELOROT RP 314/KG

InfoSAWIT, JAKARTA — Harga minyak sawit mentah (CPO) pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) tercatat turun menjadi Rp 11.363/kg pada Kamis (13/4/2023), dengan demikian harga CPO terdapat penurunan sekitar Rp 314/kg, bila dibandingkan dengan harga CPO pada Rabu (12/4/2023) yang mencapai Rp 11.677/kg.

Dari informasi yang didapat InfoSAWIT dari KPBN, untuk franco wilayah Belawan & Dumai ditetapkan Rp 11.363/Kg. Untuk harga CPO Teluk Bayur dibuka Rp 11.233 /kg, namun terjadi withdraw (WD), dengan penawaran tertinggi



Dok. InfoSAWIT

Rp 11.213/kg.

Lantas Harga CPO di Talang Duku dibuka Rp 11.213/kg, namun terjadi withdraw (WD), dengan penawaran tertinggi Rp 10.938/kg. Untuk harga CPO di Palembang dibuka Rp. 11.213 /kg, terjadi withdraw (WD), dengan penawaran tertinggi Rp. 11.188/kg.

Berikut rincian hasil Tender KPBN

(Rp./Kg), Excl'd PPN periode Kamis (13/4/2023):

CPO

- Franco Belawan & Dumai Rp. 11.363-MM, IBP
- Teluk Bayur Rp. 11.233 (WD). Penawaran tertinggi Rp. 11.213-WIRA
- Talang Duku Rp. 11.213 (WD). Penawaran tertinggi Rp. 10.938-PAA
- Palembang Rp. 11.213 (WD). Penawaran tertinggi Rp. 11.188-MM. □ T2

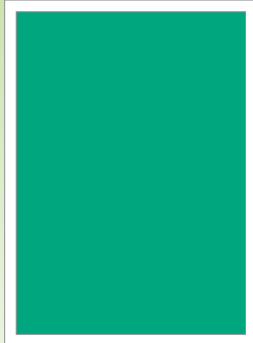
Sumber berita : <http://bit.ly/3mwVq0q>



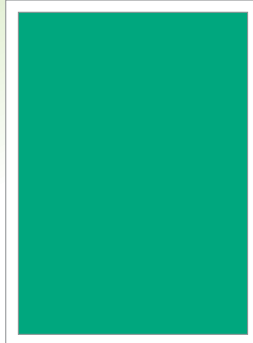
Tampilan dan Harga Iklan



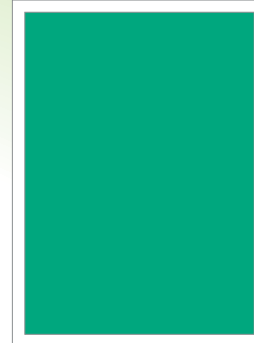
Cover 1
20,5 x 7 cm
IDR 6.000.000,-



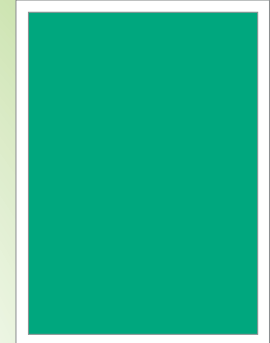
Back Cover 4
20,5 x 7 cm
IDR 7.700.000,-



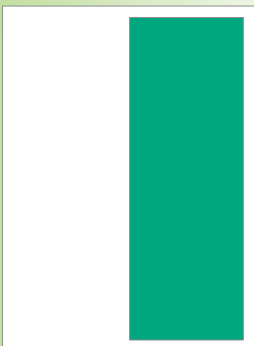
Back Cover 2
21 x 28 cm
IDR 6.600.000,-



Back Cover 3
21 x 28 cm
IDR 5.500.000,-



Run on Page (1 page)
21 x 28 cm
IDR 4.400.000,-



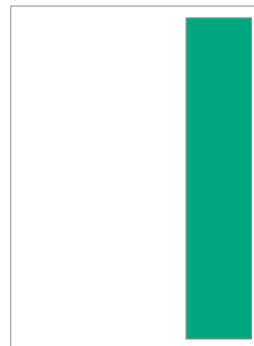
Run on Page
(1/2 page) Vertikal
8 x 28 cm
IDR 2.200.000,-



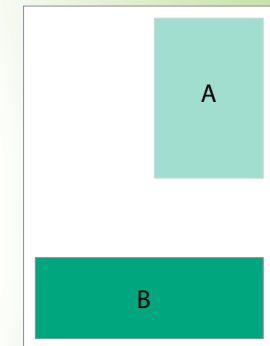
Run on Page
(1/2 page) Horizontal
20,5 x 14 cm
IDR 2.200.000,-



Run on Page
(1/3 page) Horizontal
20,5 x 9,5 cm
IDR 1.540.000,-



Run on Page
(1/3 page) Vertikal
6 x 28 cm
IDR 1.540.000,-



Run on Page (1/4 page)
A) 10 x 13 cm
B) 20,5 x 7 cm
IDR 1.100.000,-

*) Harga untuk pemasangan iklan 1 bulan atau 4 x terbit

FORMULIR IKLAN:

Jenis Iklan :
 Mulai Bulan/Edisi : Hingga
 Nama Pelanggan / Perusahaan :
 Alamat Lengkap :

 Kode Pos
 Telepon Rumah : Handphone :
 Telepon Kantor : Fax Kantor
 e-mail :

FORMULIR LANGGANAN:

Harga langganan per bulan RP. 20.000,-

Mulai Langganan Bulan/Edisi : Hingga
 Nama Pelanggan / Perusahaan :
 Alamat Lengkap :

 Kode Pos
 Telepon Rumah : Handphone :
 Telepon Kantor : Fax Kantor
 e-mail :

CARA PEMESANAN IKLAN

1. Kirim/fax formulir berlangganan beserta bukti transfer ke: Div. Marketing Majalah InfoSAWIT
 Jalan Raya Leuwinanggung No 55 RT 003 / 03 Tapos - Depok, Jawa Barat 16456
 Hp. 0812 872 99959 (Redaksi),
 email : palmoilmagazine@gmail.com
 Contact Person : Ignatius Ery K

Nama Bank: BCA
 Atas Nama : PT Mitra Media Nusantara
 No Rek: 628-0483-88-3

2. InfoSAWIT Newsweek terbit setiap hari jum'at
UNTUK PEMESANAN IKLAN, FORMULIR PALING LAMBAT DITERIMA PADA HARI KAMIS SETIAP MINGGUNYA.